Teknik *Sampling* Pada Saldo Akun Beban Usaha Atas UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC Periode 2016

Sukma Wanti [1)], Artie Arditha* R *[2)], Maryani [3)]*
[1)2)3)] Program Studi Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno- Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995 Fax: (0721) 787309

ABSTRACT

One of the audit procedures performed during the audit process is the sampling procedure. The object in this final assignment is UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC that is a client of KAP ZK. The purpose of final assignment is to find out how the sampling technique in the operating expense account applied by KAP ZK and to find out how the sampling data used in the audit process. The analysis used is descriptive qualitative analysis method. The result shows that KAP ZK is appling non-statistic sampling and using random sampling method in sample selection. However, the use of the random sampling method is inappropriate because KAP ZK has used a non-statistical sampling approach. The result has 18 samples which is continued to have compliance test. The result of the compliance test shows that the sample of operating expense account transactions has been in obedient with system and procedures management.

Keywords: operating expense account, sampling technique, compliance test

ABSTRAK

Salah satu *audit procedures* yang dilakukan saat mengaudit adalah melakukan prosedur *sampling*. Objek dalam teknik *sampling* pada Tugas Akhir ini adalah UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC. UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC merupakan klien pada KAP ZK. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik *sampling* atas saldo akun beban usaha yang diterapkan oleh KAP ZK dan untuk mengetahui bagaimana data hasil *sampling* tersebut digunakan dalam proses audit. Metode analisis data yang dilakukan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa KAP ZK menerapkan teknik *sampling* dengan pendekatan *sampling* non statistik yaitu sampel yang diambil sebesar 30% dari saldo akun, yaitu saldo akun beban usaha. KAP ZK dalam pemilihan sampel menggunakan metode *random*

sampling. Namun, penggunaan istilah metode pemilihan *random sampling* kurang tepat karena KAP ZK telah menggunakan pendekatan sampling non statistik. Berdasarkan teknik *sampling* yang dilakukan oleh KAP ZK, sampel yang diperoleh sebanyak 18 sampel dari saldo akun beban usaha UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC. Hasil dari sampel tersebut selanjutnya dilakukan *compliance test*. Berdasarkan 18 sampel yang diambil dapat diketahui bahwa hasil dari *compliance test* yaitu telah taat atau patuh terbukti dari pengecekan bahwa sampel transaksi yang diambil telah diproses dan dicatat sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

Kata Kunci: Saldo akun beban usaha, teknik *sampling, compliance test*

PENDAHULUAN

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012).

Salah satu *audit procedures* yang dilakukan yaitu prosedur *sampling*. Menurut PSA No.26, *audit sampling* adalah penerapan prosedur audit terhadap unsur-unsur suatu saldo akun atau kelompok transaksi yang kurang dari seratus persen dengan tujuan untuk menilai beberapa karakteristik saldo akun atau kelompok transaksi tersebut. Ada dua pendekatan umum dalam *audit sampling* yaitu non statistik dan statistik. Dalam pendekatan sampel non statistik (*Non statistical sampling*), auditor tidak mengkuantifikasi risiko *sampling*. Sebaliknya, pendekatan *sampling* statistik, menggunakan teknik pengukuran matematika untuk menghitung hasil statistik formal dan mengkuantifikasi risiko *sampling*.

UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC merupakan klien dari KAP ZK. UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC mempercayakan KAP ZK untuk mengaudit laporan keuangannya. Berdasarkan data laporan keuangan UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC, menurut auditor KAP ZK, pada saldo akun beban usaha terdapat kenaikan yang signifikan dari tahun 2015 ke 2016. Berikut merupakan beban usaha yang terdapat dalam UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC.

Tabel 1. Saldo akun beban usaha

Nama Akun	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Biaya Pelayanan	1.720.500.300,-	840.250.150,-
Biaya Administrasi dan Umum	-	120.545.700,-
Biaya Penyusutan	25.785.566,-	15.340.200,-
Jumlah	1.746.285.866,-	976.136.050,-

Sumber: Ringkasan data dari KAP ZK

Jumlah beban usaha pada tabel 1, dianggap sebagai item yang tidak lazim/normal oleh auditor KAP ZK. Auditor juga berpendapat bahwa beban usaha diperkirakan mengandung salah saji. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil data terkait beban usaha dan mengetahui teknik *sampling* yang diterapkan oleh KAP ZK. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir mahasiswa ini yaitu Teknik *sampling* pada saldo akun beban usaha atas UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC periode 2016.

ISI

Metodologi dan Pembahasan

Metode analisis data yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data yaitu mengidentifikasi beban usaha UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC, menguraikan teknik *sampling* atas akun beban usaha, dan melakukan pembahasan atas teknik *sampling* yang diterapkan oleh KAP ZK.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada KAP ZK dalam melakukan teknik *sampling* penulis memperoleh data beban usaha dan mengetahui teknik *sampling* yang diterapkan oleh KAP ZK yaitu dengan pendekatan *sampling* non statistik. Berikut ini merupakan prosedur yang dilakukan KAP ZK dalam melakukan teknik *sampling*:

Mengidentifikasi beban usaha

Definisi biaya mencakup kerugian maupun biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa (Bastian, 2006). Identifikasi beban usaha dapat mudah dilihat dengan menelusuri *worksheet*. Beban usaha yang terdapat di UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC yaitu biaya pelayanan, biaya administrasi dan umum, dan biaya penyusutan. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui jumlah saldo dan kenaikan jumlah saldo dari tahun sebelumnya.

Menguraikan teknik *sampling* atas akun beban usaha

Proses ini dilakukan untuk mengetahui apa saja teknik sampling yang diterapkan oleh KAP ZK.

1. Menentukan item yang signifikan

Setelah dilakukan identifikasi beban usaha dengan menelusuri *worksheet*, akan diketahui bahwa beban usaha mengalami kenaikan jumlah saldo dari tahun sebelumnya. Menurut auditor KAP ZK, kenaikan yang bernilai =100% atau >100% dianggap signifikan. Kenaikan yang signifikan atas akun beban usaha atas UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC tersebut dapat dilihat dari rekap kenaikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi kenaikan saldo akun beban usaha

Nama Akun	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)	Kenaikan (%)
Biaya Pelayanan	1.720.500.300,-	840.250.150,-	104,8
Biaya Administrasi dan Umum	-	120.545.700,-	-
Biaya Penyusutan	25.785.566,-	15.340.200,-	68,09
Jumlah	1.746.285.866,-	976.136.050,-	

Berdasarkan tabel 2, jumlah saldo biaya pelayanan dan biaya penyusutan pada tahun 2016 meningkat apabila dibandingkan tahun 2015. Sedangkan biaya administrasi dan umum tidak mengalami peningkatan karena tidak ada jumlah biaya pembanding pada tahun 2016. Peningkatan yang terjadi (tabel 2) yaitu sebesar 104,8% untuk biaya pelayanan. Sedangkan biaya penyusutan mengalami peningkatan 68,09%. Dengan demikian biaya yang akan di lakukan teknik *sampling* yaitu biaya pelayanan karena kenaikannya diatas 100%. Transaksi terkait biaya pelayanan yang terjadi pada tahun 2016 berjumlah 6 sub akun. Berikut tabel rincian dari 6 sub akun tersebut.

Tabel 3. Rincian sub akun biaya pelayanan

Nama Saldo Akun dan Sub Saldo Akun	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Biaya Pelayanan:		
-Biaya Pegawai	889.425.150	40.500.235
-Biaya Barang	400.789.650	45.007.500
-Biaya Jasa	300.545.000	505.408.504
-Biaya Cetak dan Pengadaan	9.980.500	7.050.700
-Biaya Jasa Layanan Lainnya	9.010.000	166.567.890
-Biaya Pemeliharaan	110.750.000	75.715.321
Jumlah Biaya Pelayanan	**1.720.500.300**	**840.250.150**

Sumber: Data olahan dari KAP ZK

2. Menentukan populasi transaksi

Pengelompokkan populasi ditetapkan berdasarkan *performance materiality*, yaitu sebesar 5% dari *trivial materiality*. Sebelum menghitung *performance materiality* terlebih dahulu menghitung

materialitas tingkat laporan keuangannya.

Materialitas tingkat laporan keuangan:

= 5% x Rp 1.746.285.866,-

= Rp 87.314.293,3,-

Selanjutnya menghitung *trivial materiality*.

Trivial materiality

= 80% x Rp 87.314.293,3,-

= Rp 69.851.434,6,-

Selanjutnya menghitung *performance materiality:*

= 5% x Rp 69.851.434,6,-

= Rp 3.492.571,7,-

Penentuan sampel dalam populasi tersebut yaitu dengan ketentuan apabila saldo sub akun bernilai lebih besar dari *performance materiality*. Sebaliknya, jika jumlah saldo lebih kecil dari *performance materiality*, maka tidak memenuhi untuk diambil sebagai sampel. Populasi transaksi yang memenuhi untuk diambil sampelnya dapat dilihat pada gambar 3.

KAP ZK
Beban Usaha

Performance materiality Rp 3.492.571,7,-

Nama Akun dan Sub Akun	Saldo per 31 Desember 2016 (Rp)	Keterangan
Biaya Pelayanan		
-Biaya Pegawai	889.425.150	Ya
-Biaya Barang	400.789.650	Ya
-Biaya Jasa	300.545.000	Ya
-Biaya Cetak dan Pengadaan	9.980.500	Ya
-Biaya Jasa Layanan Lainnya	9.010.000	Ya
-Biaya Pemeliharaan	110.750.000	Ya
Jumlah Biaya Pelayanan	**1.720.500.300**	

Gambar 3. Populasi transaksi yang dapat diambil sampelnya

Berdasarkan gambar 3, Keterangan "Ya" menunjukkan bahwa sub-sub akun tersebut bernilai nominal lebih besar dari *performance materiality*, sehingga sub-sub akun tersebut menjadi populasi transaksi yang akan diambil sampel nantinya.

3. **Menentukan jumlah sampel dan memilih sampel**

Jumlah sampel yang ditentukan oleh KAP ZK yaitu sebesar 30% dari jumlah saldo akun beban usaha. Jumlah saldo akun beban usaha pada UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC periode 2016 yaitu sebesar Rp 1.746.285.866,-. Dengan

demikian dapat ditentukan jumlah sampelnya, yaitu:

Jumlah sampel

= Rp 1.746.285.866,- x 30%

= Rp 523.885.761,-

KAP ZK dalam memilih sampel yaitu menggunakan pemilihan secara *random sampling*. Namun demikian, penggunaan istilah metode pemilihan secara *random sampling* kurang tepat, karena istilah *random sampling* digunakan pada pendekatan statistik sedangkan KAP ZK menerapkan pendekatan non statistik. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa KAP ZK menetapkan sampel yang diambil selama 6 bulan saja, dengan jenis bulan tidak ditentukan. Setiap bulan diambil sebanyak 2 sampai 3 transaksi. Diketahui bahwa jumlah transaksi selama 6 bulan tersebut diambil sebanyak 18 sampel. Sampel-sampel yang dipilih dapat dilihat pada gambar 4.

KAP ZK

Sampel Transaksi

No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Jumlah (dalamRp)
1	18/01/2016	BK0012	Bayar Audit Laporan	5.000.000
2	18/01/2016	BK0025	Bayar Jasamedis BPJS Januari	60.815.500
3	18/01/2016	BK0030	Bayar Jasamedis BPJS Januari	8.000.000
4	23/02/2016	BK0050	Bayar JasaMedis BPJS	59.831.100
5	23/02/2016	BK0090	Bayar JasaMedis BPJS	9.000.000
6	23/02/2016	BK0100	Bayar Nota Obat	7.261.826
7	28/03/2016	BK0160	Bayar JasaMedis BPJS Maret	60.138.900
8	28/03/2016	BK0170	Bayar JasaMedis BPJS Maret	8.700.000
9	28/03/2016	BK0198	Bayar PembuatanLahanParkir	9.811.200
10	21/08/2016	BK0200	Bayar Jasamedis BPJS	52.505.600
11	21/08/2016	BK0234	Bayar Jasamedis BPJS	9.000.000
12	21/08/2016	BK0435	Bayar Nota Obat	5.899.960
13	21/11/2016	BK0567	Bayar JasaMedis BPJS	57.740.700
14	21/11/2016	BK0600	Bayar JasaMedis BPJS	9.000.000
15	25/11/2016	BK0625	Bayar Transport Bok	33.505.000
16	17/12/2016	BK1112	Bayar JasaMedis BPJS	58.189.200
17	17/12/2016	BK1125	Bayar Nota Rehab Gedung	39.610.000
18	31/12/2016	BK1150	Bayar Nota Railing, PintuBesi	32.805.000
	Jumlah Mutasi			526.813.986

Gambar 4. Sampel transaksi yang dipilih

Berdasarkan jenis metode pada pendekatan *sampling* non statistik, maka akan lebih tepat jika KAP ZK menggunakan istilah pemilihan

sampel terarah (*directed sample selection*) dibandingkan istilah pemilihan *random sampling*. Setelah dipilih 18 sampel, kemudian dilakukan *compliance test*. Berdasarkan hasil *compliance test* dapat dinyatakan bahwa sampel yang dipilih sebanyak 18 sudah diproses dan dicatat sesuai dengan dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Dengan demikian, hasil dari *compliance test* yaitu sudah taat atau patuh sehingga tidak terjadi penyimpangan.

KAP ZK

Compliance Test

No	Tanggal	No Bukti	Keterangan	Jumlah (Rp)	a	b	c	d	e
1	18/01/2016	BK0012	Bayar Audit Laporan	5.000.000	v	v	v	v	v
2	18/01/2016	BK0025	Bayar Jasamedis BPJS Jan	60.815.500	v	v	v	v	v
3	18/01/2016	BK0030	Bayar Jasamedis BPJS Jan	8.000.000	v	v	v	v	v
4	23/02/2016	BK0050	Bayar JasaMedis BPJS	59.831.100	v	v	v	v	v
5	23/02/2016	BK0090	Bayar JasaMedis BPJS	9.000.000	v	v	v	v	v
6	23/02/2016	BK0100	Bayar Nota Obat	7.261.826	v	v	v	v	v
7	28/03/2016	BK0160	Bayar JasaMedis BPJS Maret	60.138.900	v	v	v	v	v
8	28/03/2016	BK0170	Bayar JasaMedis BPJS Maret	8.700.000	v	v	v	v	v
9	28/03/2016	BK0198	Bayar PembuatanLahanParkir	9.811.200	v	v	v	v	v
10	21/08/2016	BK0200	Bayar Jasamedis BPJS	52.505.600	v	v	v	v	v
11	21/08/2016	BK0234	Bayar Jasamedis BPJS	9.000.000	v	v	v	v	v
12	21/08/2016	BK0435	Bayar Nota Obat	5.899.960	v	v	v	v	v
13	21/11/2016	BK0567	Bayar JasaMedis BPJS	57.740.700	v	v	v	v	v
14	21/11/2016	BK0600	Bayar JasaMedis BPJS	9.000.000	v	v	v	v	v
15	25/11/2020	BK0625	Bayar Transport Bok	33.505.000	v	v	v	v	v
16	17/12/2016	BK1112	Bayar JasaMedis BPJS	58.189.200	v	v	v	v	v
17	17/12/2016	BK1125	Bayar Nota Rehab Gedung	39.610.000	v	v	v	v	v
18	31/12/2016	BK1150	Bayar Nota Railing, PintuBesi	32.805.000	v	v	v	v	v
	Jumlah Mutasi			526.813.986					

1	Sampel dipilh secara random dalam bentuk Bukti Pengeluaran Kas Bukti pendukung terdiri dari : Bukti Pengeluaran Kas (BKP), nota pembelian barang, kuitansi, kontrak, dan bukti pendukung lainnya
2	**Kesimpulan**:
a	Kelengkapan *supporting document*
b	Kebenaran perhitungan mathematis
c	Otorisasi
d	Kebenaran nomor perkiraan
e	Kebenaran *posting* ke Buku Kas Umum (BKU), buku besar dan sub buku besar

Gambar 6. Kertas kerja *compliance test*

KESIMPULAN

KAP ZK menerapkan pendekatan *sampling* non statistik dengan pemilihan sampel menggunakan metode *random sampling*. Namun ternyata penggunaan istilah pemilihan *random sampling* kurang tepat karena pemilihan *random sampling* diterapkan pada pendekatan statistik. Maka, akan lebih tepat jika KAP ZK menggunakan istilah pemilihan sampel terarah. Teknik sampling yang dilakukan KAP ZK yaitu menentukan item yang signifikan, menentukan populasi transaksi, dan menentukan jumlah sampel dan memilih sampel.

Sampel yang telah diperoleh dari teknik *sampling* dipilih sebanyak 18 sampel. Sampel sebanyak 18 tersebut selanjutnya dilakukan *compliance test*. Hasil dari *compliance test* menunjukkan bahwa seluruh sampel telah diproses dan dicatat sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan manajemen. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sampel transaksi atas saldo akun beban usaha pada UPT Puskesmas Rawat Jalan ABC taat/patuh terhadap peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV. Rineka Cipta. Jakarta.

Arens, A. Alvin., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing* dan Jasa *Assurance* Pendekatan Terintegrasi Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Erlangga. Jakarta.

Mulyadi. 2002. Auditing Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Surakhmad, Winarno. 1998. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik. Tarsito. Bandung.